

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum *go public* di Indonesia periode 2008-2012. Dengan menggunakan metode *purpose sampling*, diambil sampel bank yang *go public* pada periode 2008-2012 sebanyak 20 bank. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien regresi parsial, serta uji F untuk menguji pengaruh secara simultan dengan level 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Dari hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui secara simultan variabel independen CAR, ROA, NPL, dan BOPO berpengaruh terhadap variabel dependen LDR. Sedang dari pengujian secara parsial, diperoleh hasil bahwa nilai t hitung CAR sebesar (-) 2,467 dengan tingkat signifikansi 0,015 yang berarti CAR berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk ROA diperoleh nilai t hitung sebesar (+) 3,485 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berarti ROA berpengaruh positif dan signifikan. Untuk NPL diperoleh nilai t hitung sebesar (-) 0,049 dengan tingkat signifikansi 0,961 yang berarti NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedang untuk BOPO diperoleh nilai t hitung sebesar (+) 4,607 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti BOPO berpengaruh positif dan signifikan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,218, hal ini berarti 21,8% variasi LDR dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen CAR, ROA, NPL, dan BOPO, sedangkan sisanya sebesar 78,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Kata kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).